

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>72</sup> Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena yang terjadi dengan tujuan mengungkap gejala secara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Dalam hal ini, peneliti menfokuskan dan berpijak pada fakta yang terjadi dilapangan yakni di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan, dengan tujuan mendapatkan data yang deskriptif dan kebenarannya bersifat objektif, baik secara lisan atau tulisan.

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

<sup>73</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal.19

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>74</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang berdasarkan fenomena kontemporer yang utuh dari sekelompok masyarakat sosial. Dengan adanya penelitian studi lapangan, permasalahan dapat dipaparkan secara mendalam dan komprehensif.<sup>75</sup> Sesuai pendapat tersebut, penelitian dengan studi lapangan ini, peneliti berupaya untuk menggali informasi dan mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemikiran manusia, maka analisis yang dilaksanakan berdasarkan perspektif subjek penelitian (*emik*), bukan konsep peneliti (*etik*).<sup>76</sup> Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada sudut pandang subjek penelitian, sehingga peneliti turut mengamati, melihat, serta mencatat fenomena yang terjadi di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan.

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 60

<sup>75</sup> Sugiarti, Egi Fajar Andalas, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang UMM, 2020), hal. 40

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 44

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan di lapangan untuk peneliti kualitatif mutla. Karena peran peneliti pada penelitian sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informasi. Mulai dari studi pendahuluan kemudian mengirim surat kepada pihak madrasah untuk mendapat ijin penelitian, kemudian peneliti mulai masuk lokasi penelitian ke madrasah terkait.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai pengamat terhadap siswa yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah, karena peniliti ingin mengetahui secara penuh mengenai upaya guru dalam pembentukan karakter siswa religius melalui kegiatan keagamaan. peneliti memilih daerah tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi di MI Tarbiyatul Islamiyah ini tergolong strategis
- b. Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah memiliki cukup banyak siswa

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Tenggur Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Masjid Al Muthoharoh Jatirejo Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Telepon (0355) 7724979, kode pos 66293. Pemilihan lokasi ini dilakukan

secara sengaja dan datang langsung ke Madrasah tersebut yang bertepatan dengan pelaksanaan magang.<sup>77</sup>

Secara geografis batas-batas wilayah MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotngan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan masjid
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
3. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga
4. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga<sup>78</sup>

Dari segi letak geografisnya dapat dilihat bahwa MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan berada disekitar pemukiman yang padat penduduk. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sudah mulai berkembang dengan baik dan letaknya yang strategis dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Madrasah ini mampu membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan dapat mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dimana semua itu tidak terlepas dari didikan guru dan kepala sekolah yang profesional dengan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas, serta inovatif dalam membimbing peserta didik.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian, benda

---

<sup>77</sup> Dokumentasi MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tahun 2020

<sup>78</sup> Observasi pada tanggal 27 November 2020 di MI Tarbiyatul Islamiyah

atau proses tentang sesuatu. Dalam konteks ini, sumber data sangat berguna untuk memperoleh dan menginterpretasi data yang diperoleh. Sumber utama dalam penelitian ini adalah *Person*, *Place*, dan *Paper*.

Menurut Andra Tersiana dalam buku metode penelitian menyatakan klasifikasi dari sumber data, yaitu *Person*, *Place*, dan *Paper*, yang dapat dikenal dengan 3P yaitu<sup>79</sup> :

1. *Person* (Orang)

*Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis.

2. *Place* (Tempat)

*Place* adalah sumber data yang menyajikan data berupa tampilan keadaan diam atau bergerak. Sumber data yang digunakan berupa tempat penelitian yang diteliti yakni di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan.

3. *Paper* (Dokumen)

*Paper* adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar atau sumber lainnya.<sup>79</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah langkah penting yang diperoleh dari metoda ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, *kecuali* untuk penelitian eksploratif. Dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.<sup>80</sup> Berdasarkan teori tersebut, pengumpulan data

---

<sup>79</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Start Up, 2018), hal.

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 83

dapat diartikan sebagai langkah yang paling penting dalam memperoleh suatu data.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data maka digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar memperoleh data yang objektif. Data yang dikumpulkan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden (Guru) ditempat penelitian.

a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dan dalam kehidupan masyarakat dalam topik penelitian. Dalam observasi partisipan memiliki kelebihan yaitu kepercayaan dan kelengkapan suatu data dari lingkungannya.<sup>81</sup> Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data yang ada di sekolah.<sup>82</sup>

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan

---

<sup>81</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 29

<sup>82</sup> Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165

sebelumnya).<sup>83</sup> Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru dalam pembentukan karakter siswa yang religius melalui kegiatan keagamaan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk gambar, antara lain berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>84</sup>

**F. Analisa data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menjabarkan, menyusun dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain.<sup>85</sup> Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.
2. *Data Display* (Penyajian Data), penyajian data yang sering dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari

---

<sup>83</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi I*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hal. 83

<sup>84</sup> Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal. 167

<sup>85</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 244

display data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>86</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan temuan**

Keabsahan data pada suatu penelitian lebih ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas. Kredibilitas dapat dilihat dari kebenaran hasil penelitian, untuk menguji kredibilitas, menggunakan teknik perpanjangan kehadiran, triangulasi, pemeriksaan sejawat, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota.<sup>87</sup> Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan.

##### **a. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 247-252

<sup>87</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 7

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>88</sup>

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>89</sup>

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>90</sup>

Dalam hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintah.

---

<sup>88</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>90</sup> Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 244

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>91</sup>

b. Ketekunan Pengamatan

Merupakan teknik pengecekan keabsahan data berdasarkan sejauh mana ketekunan peneliti melakukan pengamatan. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri dan unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang dijawab dan fokus pada hal tersebut secara rinci.<sup>92</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

- a. Tahap pra –lapangan Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan research awal kelokasi yang akan akan dijadikan tempat penelitian serta peneliti memantau perkembangannya kemudian peneliti membuat proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk proses penelitian.<sup>93</sup>
- b. Tahap pekerjaan lapangan Setelah mendapat izin dari MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi seluas-

---

<sup>91</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 177-178

<sup>92</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 94

<sup>93</sup> Subana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000). hal 11

luasnya dalam proses pengumpulan data. Sebelumnya peneliti akan menjalin keakraban dengan responden agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin, peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data mengenai Upaya Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Religius melalui Kegiatan Keagamaan di MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung.

- c. Tahap analisis data Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan hasilnya. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.<sup>94</sup>
- d. Tahap penyelesaian, tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

---

<sup>94</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hal 146